



COLT L300

Owner's Manual

KETERANGAN UMUM

PEMILIHAN BAHAN BAKAR

Kendaraan ini menggunakan bahan bakar mesin diesel dengan cetane number 45 atau lebih tinggi.

Sebagai contoh: Solar, Pertadex, Shell Diesel Untuk mendapatkan hasil maksimal standar emisi gas buang yang berlaku, gunakanlah bahan bakar mesin diesel dengan cetane number minimum 49 dengan kandungan sulfur maksimum 500 ppm.

Sebagai contoh: Pertadex, Shell Diesel.

PEMASANGAN PERALATAN

Sebelum memasang peralatan lain pada kendaraan, konsultasikan dengan Dealer Resmi MITSUBISHI.

- (1) Pemasangan peralatan dan komponen tambahan sebaiknya mengikuti peraturan yang berlaku, dan juga harus sesuai dengan petunjuk dan peringatan yang terdapat pada kendaraan.
- (2) Pemasangan peralatan elektrik yang tidak tepat dapat mengakibatkan kebakaran. Perhatikan bagian-bagian elektrikal dan sistem bahan bakar pada saat modifikasi.

Modifikasi pada sistem kelistrikan atau sistem bahan bakar

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia selalu membuat kendaraan yang berkualitas tinggi dan aman bagi Anda. Untuk menjaga keamanan dan kualitas kendaraan Anda, mintalah petunjuk pada Dealer Resmi MITSUBISHI untuk pemasangan dan modifikasi pada sistem kelistrikan atau sistem bahan bakar.

SUKU CADANG ASLI

Jangan meremehkan komponen pengganti MITSUBISHI dengan pengalamannya yang luas telah menyediakan kendaraan untuk anda dengan mutu tinggi dan dapat diandalkan.

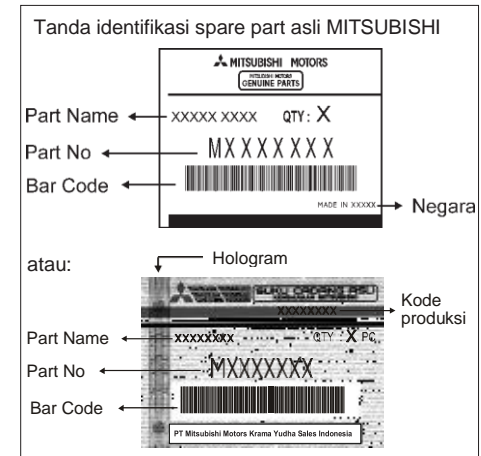
Jangan sampai mutu dan ketangguhan kendaraan anda berkurang akibat menggunakan suku cadang tiruan. Gunakan suku cadang asli MITSUBISHI yang dirancang dan dibuat untuk memelihara kendaraan MITSUBISHI anda agar selalu berkemampuan prima.

Kesalahan menggunakan suku cadang akan membatalkan jaminan klaim (garansi) kendaraan anda.

MITSUBISHI tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau masalah pada kendaraan anda yang disebabkan oleh penggunaan selain suku cadang asli MITSUBISHI.

Gantilah suku cadang kendaraan anda dengan suku cadang asli MITSUBISHI di Dealer Resmi MITSUBISHI.

Suku cadang asli MITSUBISHI dapat diidentifikasi dengan tanda dibawah ini dan tersedia diseluruh Dealer Resmi MITSUBISHI.



Petunjuk penanganan oli mesin bekas agar aman

⚠ PERINGATAN

- (1) Terkena oli bekas dalam waktu lama dan berulang-ulang dapat mengakibatkan penyakit kulit yang serius, termasuk infeksi kulit dan kanker.
- (2) Hindarkan terkena oli bekas sedapat mungkin dan cuci segera jika mengenainya.
- (3) Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

KETERANGAN UMUM

MENGENDARAI DAN ALKOHOL

Mengendarai dibawah pengaruh alkohol sangat sering menjadi penyebab kecelakaan. Konsentrasi mengemudi anda akan terganggu dibawah pengaruh alkohol. Berkendaralah dengan pengemudi yang tidak minum alkohol, gunakan taksi, atau transportasi umum.

PERINGATAN

Mengendarai kendaraan setelah minum alkohol dapat menyebabkan kecelakaan.

JANGAN MENGEMUDIKAN KENDARAAN SETELAH MEMINUM ALKOHOL

CARA BERKENDARAAN YANG AMAN

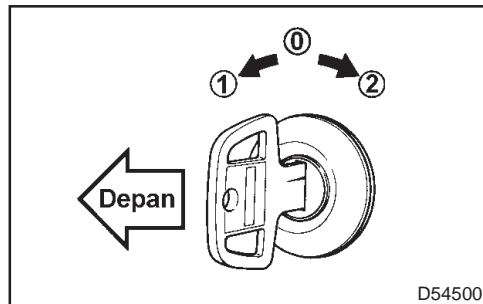
Berkendaralah dengan aman agar terlindungi dari bahaya kecelakaan. Oleh karena itu kami merekomendasikan anda untuk memperhatikan hal - hal berikut:

- (1) Sebelum menghidupkan kendaraan, pastikan bahwa Anda dan penumpang Anda menggunakan sabuk pengaman.
- (2) Jangan pernah meninggalkan kendaraan dengan kunci kontak atau anak kecil berada didalam kendaraan. Dikhawatirkan anak-anak bermain dengan sistem kemudi dan dapat menyebabkan terjadi kecelakaan.
- (3) Matikan mesin bila Anda berhenti untuk tidur sejenak. Jika dibiarkan mesin hidup ketika Anda tertidur, kecelakaan yang tidak diharapkan dapat terjadi dengan Bergeraknya tuas persnelling secara tidak sengaja atau menekan pedal akselerasi. Apabila Anda secara tidak sadar menekan pedal akselerasi, mungkin mesin akan menjadi panas atau pipa gas buang panasnya menjadi tidak normal, mengakibatkan terjadi kebakaran. Apabila didalam ruangan ventilasinya tidak baik, dapat beresiko keracunan akibat terlalu banyak menghirup gas buang.
- (4) Jaga anak anda jangan sampai bermain pada ruang bagasi, hal ini sangat berbahaya bila mereka bermain saat kendaraan dioperasikan.

MENGUNCI DAN MEMBUKA

Kunci - kunci

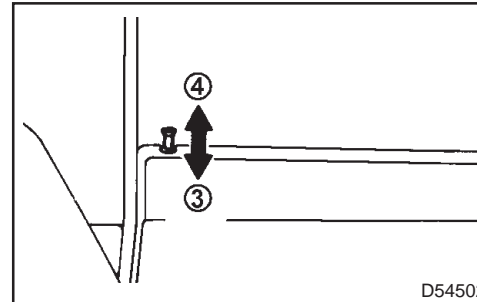
Disediakan dua buah anak kunci. Kedua anak kunci dapat digunakan di semua kunci pada Kendaraan.



Pintu - Pintu

Dari luar kendaraan

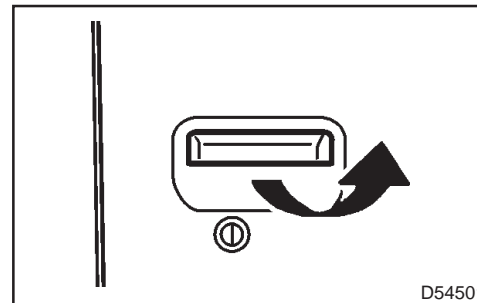
- 0 - Memasukkan atau melepas anak kunci.
- 1 - Mengunci
- 2 - Membuka



Dari dalam kendaraan.

- 3 - Mengunci
- 4 - Membuka

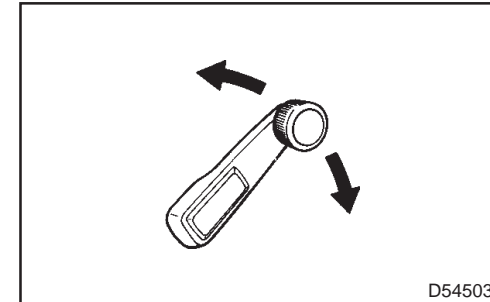
Gerakkan tuas luar atau dalam untuk membuka pintu.



Mengunci tanpa menggunakan anak kunci

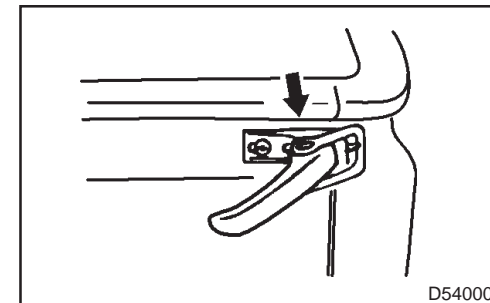
Pintu depan - Tekan tombol pengunci bagian dalam ke posisi mengunci (3) sambil menarik tuas pintu luar ke atas, lalu tutuplah pintu.

Hati - hatilah jangan sampai mengunci pintu sedangkan anak kunci tertinggal di dalam kendaraan.



Kaca Jendela Pintu Depan

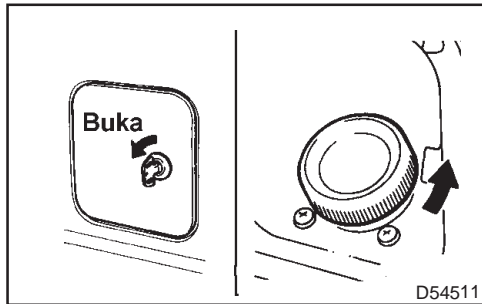
Putar tuas kaca jendela untuk mengangkat atau menurunkan kaca.



Tutup Bak Belakang (tipe Pickup)

Untuk membuka, tarik tuas pengunci pada kedua sisi dan lepaskan pengait, kemudian turunkan tutup bak belakang.

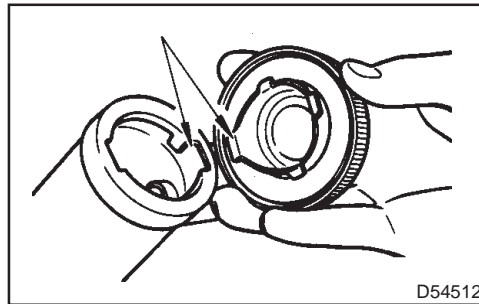
MENGUNCI DAN MEMBUKA



Tutup tangki bahan bakar

Untuk membuka tutup tangki bahan bakar, masukkan anak kunci pada tutup luar (Fuel lid) dan putar anak kunci ke arah kiri hingga terbuka, dan kemudian lepaskan tutup tangki bahan bakar.

Untuk menutupnya, pasang dulu tutup tangki bahan bakar dengan baik, kemudian tekan tutup luar hingga mengunci.

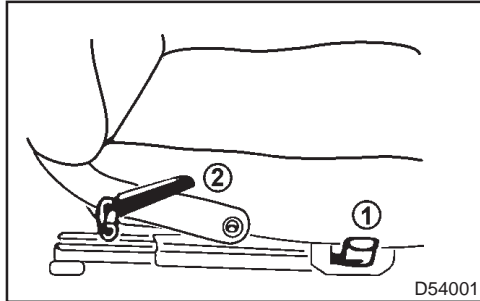


Cara yang mudah memasukkan tutup adalah dengan memasangkan seperti terlihat pada gambar, kemudian di putar.

Mengisi bahan bakar

Isilah tangki bahan bakar dengan bahan bakar sesuai spesifikasi.

KURSI DAN PERALATAN PENGAMAN



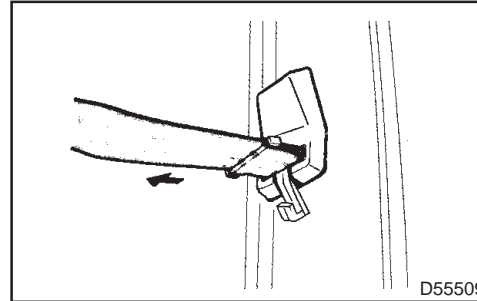
Kursi depan

Menyetel maju mundur

Setel kursi maju/mundur sambil menarik Tuas (1) ke atas. Setelah penyetelan, lepaskan tuas kembali untuk mengunci kursi.

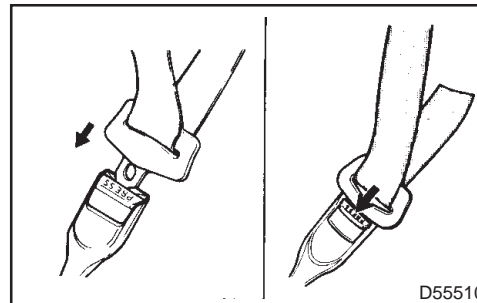
Merebahkan sandaran kursi ke depan

Untuk memeriksa baterai atau mengeluarkan peralatan (tool), rebahkanlah sandaran ke depan dengan menarik tuas (2) ke atas.

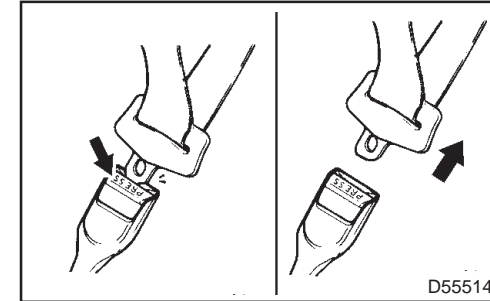


Sabuk pengaman

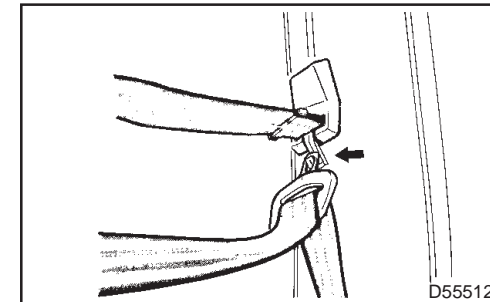
Untuk melindungi anda dan penumpang lain pada saat terjadi kecelakaan, maka sangat penting untuk mengencangkan sabuk pengaman dengan benar pada saat mengendara.



Untuk mengencangkan - Masukkan ujung besi ke dalam gesper sampai terdengar bunyi klik. Setel sabuk sampai pas pada tubuh anda.

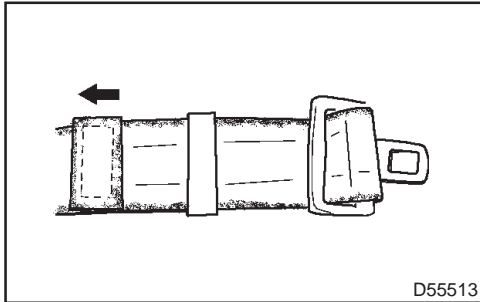


Untuk melepaskan - Tekan tombol pada gesper.



Ketika tidak digunakan - Gantungkan ujung plat besi ke pengait.

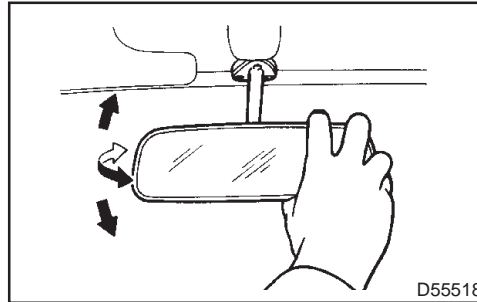
KURSI DAN PERALATAN PENGAMAN



Untuk mengencangkan/mengendurkan sabuk, tarik/ulur sabuk seperti pada gambar.

PERHATIAN

- Satu sabuk hanya boleh digunakan untuk satu orang. Jika tidak dapat membahayakan.
- Jika mengendara dengan membawa anak-anak, mereka sebaiknya duduk di kursi belakang.
- Sabuk pengaman tidak boleh melintir ketika dipakai.
- Pastikan sabuk tidak sobek, anyaman rusak, dan retak pada bagian logam. Ganti sabuk jika terjadi kerusakan.
- Sabuk yang kotor sebaiknya dengan deterjen netral dengan air hangat. Setelah mencuci dengan air, biarkan kering. Jangan memberikan pemutih atau pewarna pada sabuk karena dapat merubah karakteristiknya.
- Sabuk pengaman yang sudah terpakai pada kecelakaan tidak boleh digunakan lagi meskipun masih tampak normal, karena sabuk tidak dapat bertahan dari kecelakaan lagi. Pastikan mengganti sabuk pengaman dan baut dengan yang baru.



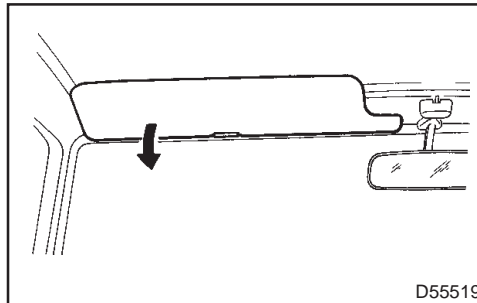
Kaca Spion

Kaca spion dalam

Atur kaca spion dalam sehingga pandangan ke arah belakang dapat terlihat tepat di tengah kaca dengan jelas.

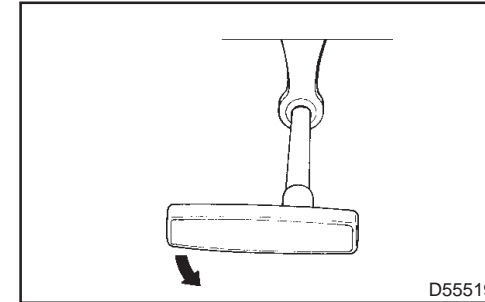
Kaca spion luar

Atur kaca spion luar agar pandangan sisi dan belakang dapat terlihat dengan jelas.



Pelindung matahari (Sun visor)

Turunkanlah pelindung matahari, untuk mengurangi silau dari depan.

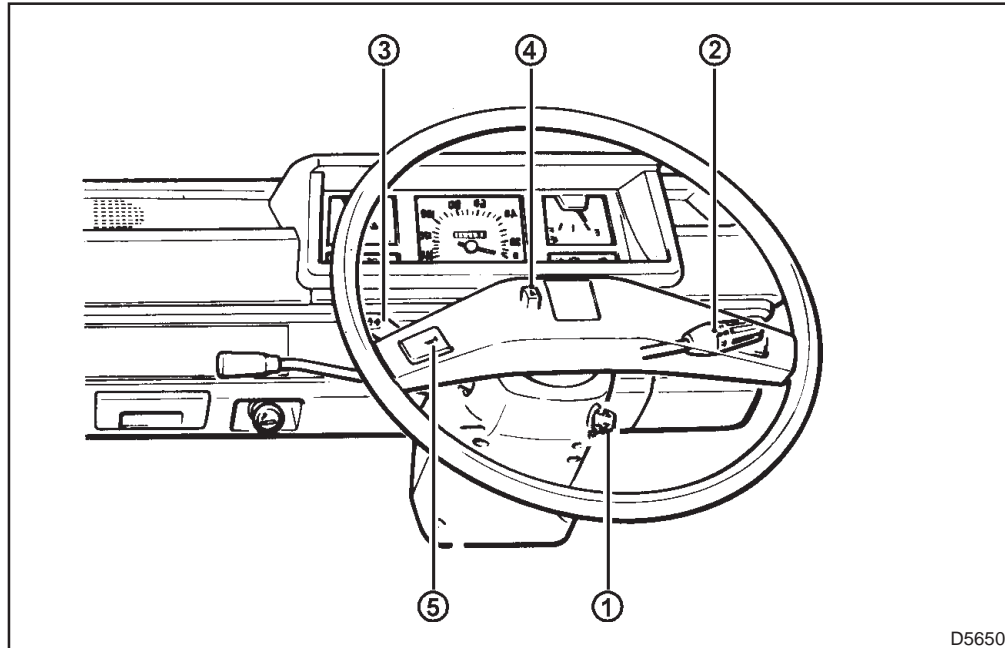


Tuas Rem tangan

Menggunakan - Tarik tuas keluar

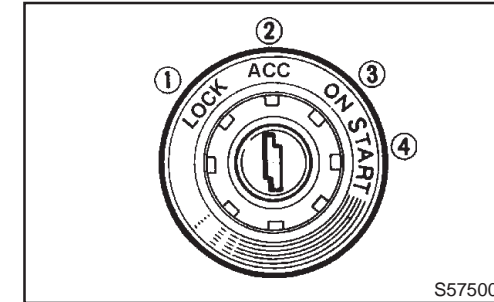
Melepaskan - Tarik tuas sedikit keluar, kemudian tekan masuk sambil memutar tuas.

SWITCH / SAKLAR



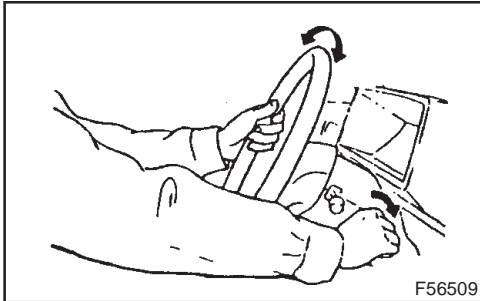
1. Kunci kontak
2. Saklar lampu kombinasi
3. Saklar penyapu (wiper) dan pencuci kaca (washer)
4. Saklar lampu darurat
5. Tombol klakson

Kunci kontak



- 1 - Mesin mati dan roda kemudi terkunci. Anak kunci dapat dimasukkan dan dicabut hanya pada posisi ini.
- 2 - Mesin mati, tetapi radio, pemantik rokok, penyapu dan pencuci kaca dapat bekerja.
- 3 - Mesin hidup dan semua sistem listrik dapat bekerja.
- 4 - Starter motor bekerja. Setelah mesin hidup, lepaskan anak kunci dan anak kunci akan kembali ke posisi ON secara otomatis.

SWITCH / SAKLAR



Cara mengunci dan membebaskan pengunci roda kemudi.

Mengunci - Lepaskan kunci pada posisi LOCK. Putar roda kemudi dengan ringan hingga terkunci.

Membuka - Putar anak kunci ke posisi ACC sambil menggerakkan roda kemudi dengan ringan

PERHATIAN

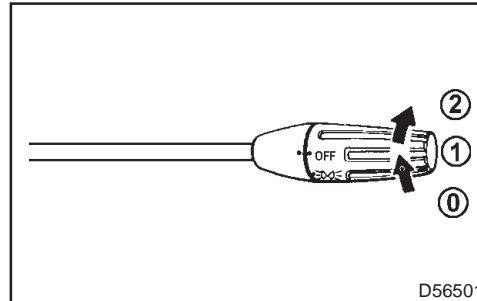
Bila anda mematikan mesin ketika kendaraan sedang berjalan, maka sistem penguat rem (Brake Servo) menjadi tidak berfungsi dan efisiensi pengereman akan berkurang.

Jika anak kunci dicabut, maka roda kemudi akan terkunci, hingga kendaraan tidak dapat dikontrol.

Jangan biarkan kunci kontak pada posisi ON untuk waktu yang lama, ketika mesin tidak dihidupkan. Sebab dapat menimbulkan kerusakan pada sistem pengapian.

Jangan memutar kunci kontak ke posisi START, ketika mesin sedang hidup, karena dapat merusak starter Motor.

Saklar lampu kombinasi



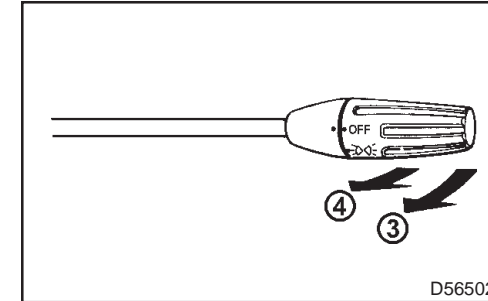
Bekerja tidak tergantung dari posisi Kunci Kontak.

Putar ujung dari Tuas.

0 - Lampu mati

1 - Lampu kecil, lampu belakang, lampu plat nomor dan lampu-lampu instrument panel menyala.

2 - Lampu besar menyala.

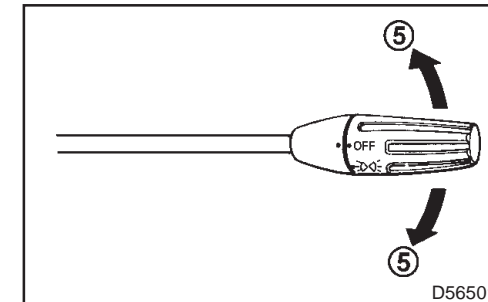


Tarik tuas ke arah anda

3 - Lampu Jauh (Dim) dan lampu dekat.

Tiap kali tuas ditarik ketika lampu besar menyala arah penyaliran lampu besar akan berubah ke ATAS atau ke BAWAH

4 - Lampu Passing (mendahului) tarik tuas untuk menyalakan lampu besar tanpa tergantung oleh posisi saklar lampu



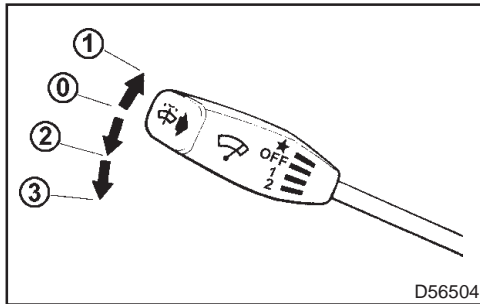
Lampu Sein

Bekerja bila kunci kontak pada posisi "ON".

Gerakkan tuas ke atas atau ke bawah.

5 - Lampu belok ke kiri atau kanan / untuk ganti jalur.

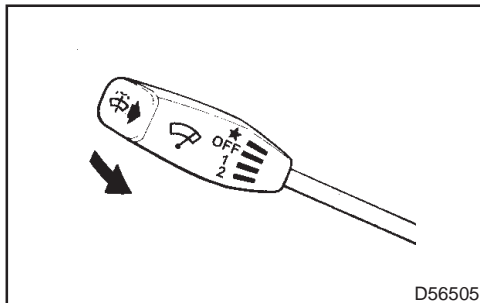
Saklar penyapu kaca dan pembersih kaca



Penyapu kaca (wiper)

Tekan tuas ke bawah atau ke atas untuk menghidupkan wiper.

- 1 - Wiper hanya akan bekerja bila switch ditekan.
- 0 - Wiper "OFF".
- 2 - Wiper kecepatan rendah.
- 3 - Wiper kecepatan tinggi.

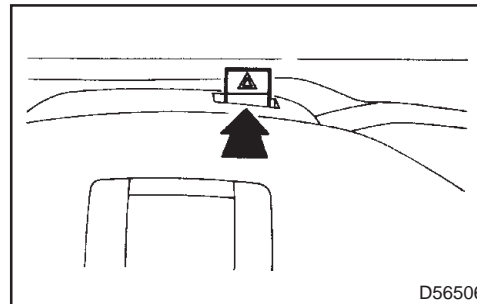


Pencuci Kaca

Tarik tuas ke arah anda untuk menyemprotkan cairan pencuci ke kaca.

PERHATIAN

Jangan pergunakan wiper ketika kaca kering sebab dapat menimbulkan goresan pada kaca dan membuat keausan yang terlalu cepat pada wiper. Jangan lakukan penyemprotan terus menerus lebih dan 20 detik dan jangan hidupkan pencuci ketika cairan pencuci kosong.

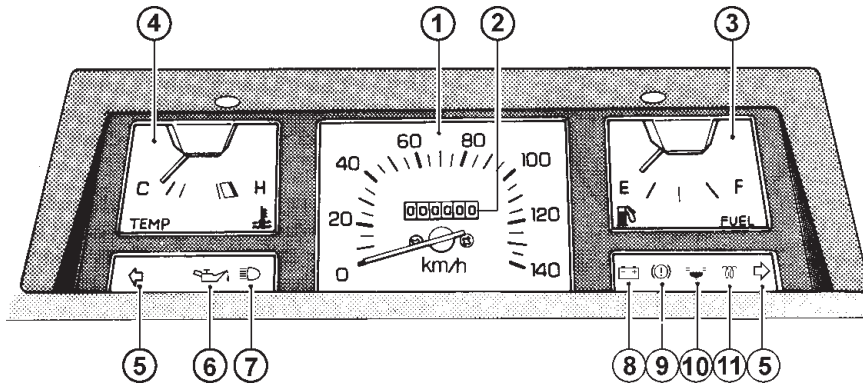


Switch Lampu Darurat.

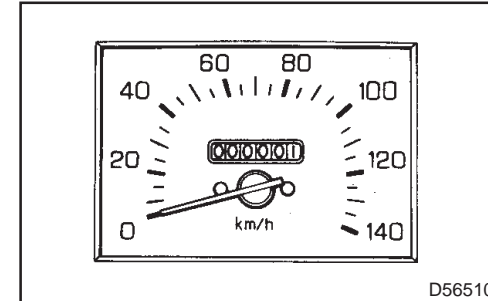
Bila saklar ini ditekan, semua lampu belok akan menyala terus menerus.

Batas penggunaan adalah tidak boleh lebih dan 1 jam, jika tidak baterai akan habis.

INSTRUMEN



1. Speedometer (pengukur kecepatan)
2. Odometer (penunjuk jarak)
3. Petunjuk jumlah bahan bakar
4. Petunjuk temperatur air pendingin
5. Lampu petunjuk lampu belok
6. Lampu petunjuk tekanan oli
7. Lampu petunjuk lampu jauh
8. Lampu petunjuk pengisian baterai
9. Lampu petunjuk rem tangan
10. Lampu petunjuk saringan bahan bakar
11. Lampu petunjuk pemanas glow plug

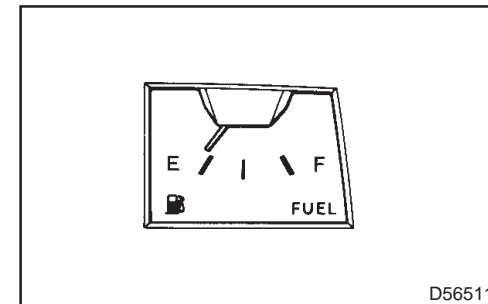


Speedometer

Menunjukkan kecepatan Kendaraan dalam kilometer per jam (Km/Jam).

Odometer (Pencatat Jarak)

Menunjukkan jarak yang telah ditempuh oleh kendaraan.

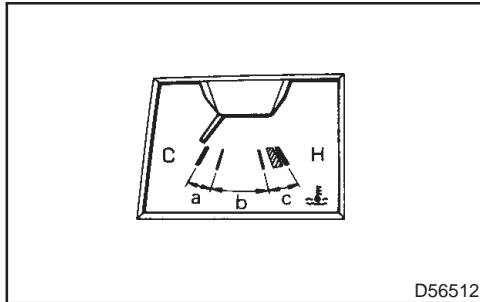


Petunjuk jumlah bahan bakar

Menunjukkan jumlah bahan bakar di dalam tangki bahan bakar ketika kunci kontak posisi "ON"

F - Full (Penuh)

E - Empty (Kosong)



Petunjuk temperatur air pendingin

Menunjukkan temperatur air pendingin ketika mesin hidup.

- a - Bila Jarum penunjuk berada pada daerah ini, hindarkanlah penggunaan mesin pada kecepatan tinggi atau memberi beban yang berat pada mesin.
- b - Bila jarum penunjuk berada pada daerah ini ketika mesin sudah panas, berarti sistem pendingin bekerja dengan baik.
- c - Bila jarum penunjuk memasuki daerah merah selama Kendaraan beroperasi, berarti mesin mengalami overheat (terlalu panas).

Lampu lampu petunjuk



Lampu petunjuk lampu belok



Lampu petunjuk tekanan oli

Menyala bila kunci kontak diputar ke posisi "ON" dan akan mati setelah mesin hidup.

Bila lampu ini menyala ketika kendaraan sedang berjalan, segera matikan mesin. Hubungi Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat.



Lampu petunjuk lampu jauh



Lampu petunjuk pengisian baterai

Menyala bila kunci kontak diputar ke posisi "ON" dan akan mati setelah mesin hidup.

Bila lampu ini menyala ketika kendaraan sedang berjalan, berarti terjadi kerusakan pada sistem pengisian baterai (sistem charging). Periksa kondisi tali kipas dan hubungi Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat.



Lampu petunjuk rem

Ketika kunci kontak pada posisi "ON", lampu petunjuk rem akan menyala bila tuas rem tangan ditarik, atau bila terjadi kerusakan pada sistem rem.



Lampu petunjuk saringan bahan bakar

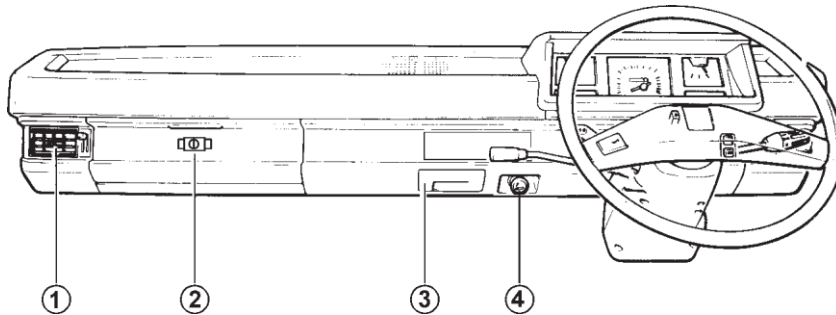
Lampu akan menyala bila sudah banyak terdapat air dalam saringan bahan bakar. Keluarkan air dari saringan bahan bakar.



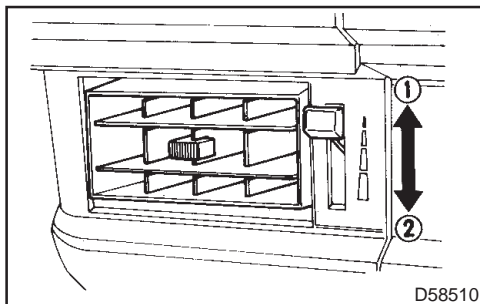
Lampu petunjuk pemanas diesel

Lampu petunjuk ini akan menyala pada saat kunci kontak diputar ke posisi "ON" dan setelah pemanasan awal selesai lampu petunjuk ini akan mati dan mesin dapat dihidupkan dengan mudah.

UNTUK KENYAMANAN MENGENDARA



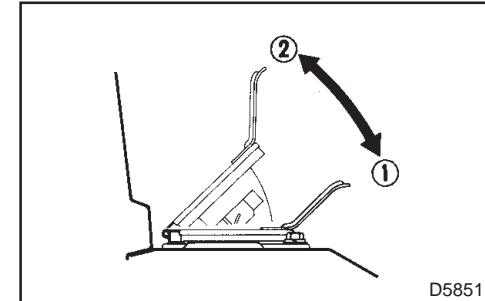
1. Ventilator (Kisi - kisi Samping)
2. Laci tengah
3. Asbak
4. Pemantik Rokok



Ventilasi

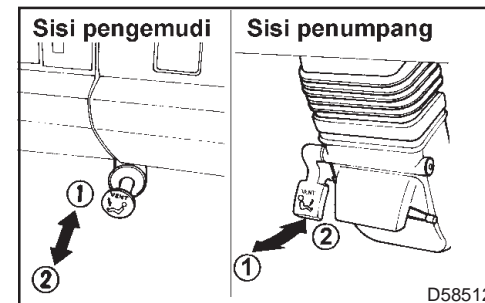
Ventilasi samping

1. Udara luar tertutup
 2. Udara luar masuk ke dalam kendaraan
- Gerakkan kisi - kisi untuk mengatur aliran udara ke arah yang diinginkan.



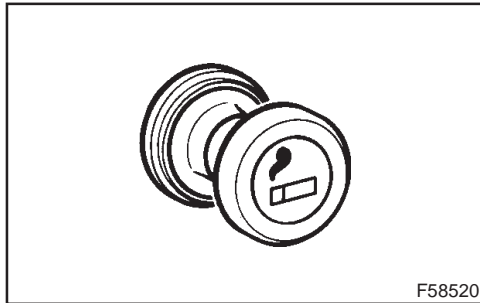
Tutup ventilator lantai tengah

1. Udara luar tertutup
2. Udara luar mengalir masuk ke arah kaki.



Tutup ventilator lantai samping

1. Udara luar tertutup.
2. Udara luar mengalir ke arah kaki.



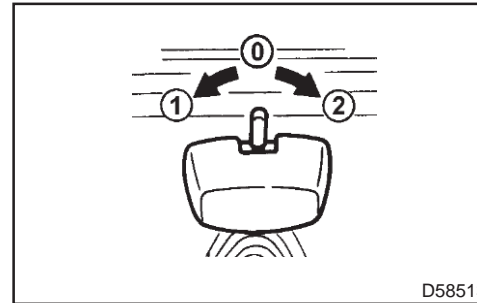
Pemantik rokok

Pemantik rokok dapat dipergunakan ketika kunci kontak pada posisi "ON".

Untuk mempergunakan, tekan masuk seluruhnya.

Pemantik akan kembali ke posisi semula dengan suara "Klik" bila telah siap untuk digunakan.

Cabutlah pemantik untuk mempergunakannya.

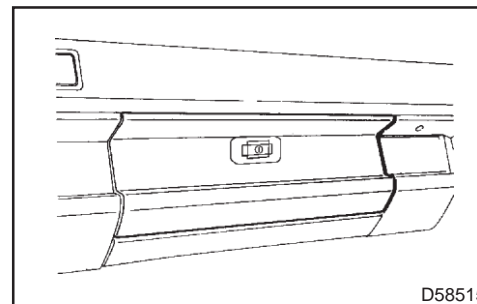


Lampu ruangan

0. Lampu mati

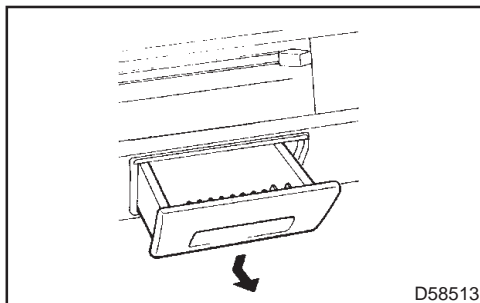
1. Lampu menyala

2. Lampu menyala secara Otomatis bila pintu terbuka.



Laci tengah

Untuk membuka, tariklah tutup ke arah anda.



Asbak

Untuk mengosongkan, tarik keluar asbak sambil menekannya ke bawah dengan ringan.

MENGHIDUPKAN DAN MENGENDARAI

(MESIN DIESEL)

Menghidupkan mesin

* Dalam keadaan suhu udara normal atau rendah (Mesin masih dingin).

1. Putar kunci kontak ke posisi "ON" dan lampu petunjuk glow plug menyala dengan warna merah.
2. Tunggu sesaat hingga lampu petunjuk berubah menjadi hijau, hal ini menunjukkan pemanasan awal telah cukup.

Catatan:

Lampu petunjuk pemanas pendahuluan memerlukan waktu 5-30 detik untuk dapat berubah menjadi hijau, tergantung suhu udara luar.

Jika mesin tidak dapat hidup dalam batas waktu tertentu setelah lampu petunjuk hijau menyala, maka aliran listrik pada glow plug akan terputus secara otomatis. Bila terjadi demikian, putar kembali kunci kontak ke posisi "LOCK", lalu ulangi langkah 1 dan 2.

Memanaskan mesin

Untuk pemanasan mesin, putar tombol kontrol putaran idle hingga mesin berputar lebih cepat. Setelah pemanasan mesin dianggap cukup putar kembali tombol gas tangan sepenuhnya hingga mesin berputar normal.

Setelah mesin panas

Mesin dapat dihidupkan dengan mudah, dengan memutar kunci kontak langsung ke posisi "START"

Buang udara (bleeding)

Jika terdapat udara pada saluran bahan bakar, suplai bahan bakar ke mesin menjadi berkurang dan mesin menjadi sulit dihidupkan. Bila setelah kunci kontak diputar ke posisi "START" beberapa kali dan mesin tidak dapat hidup, lakukan buang udara pada sistem bahan bakar.

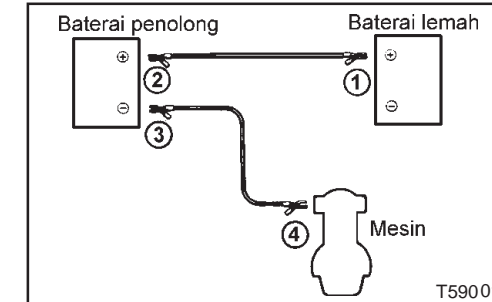
Baterai lemah

Bila mesin sukar dihidupkan, disebabkan baterai lemah, maka hidupkan mesin dengan cara sebagai berikut :

* Start dengan mempergunakan baterai penolong dan kabel.

Mesin yang sukar dihidupkan karena baterai lemah, dapat dihidupkan dengan mudah dengan menggunakan kabel dan baterai penolong yang masih baik dari kendaraan lain.

Lakukanlah sebagai berikut:



1. Hubungkan ujung kabel yang merah ke terminal positif dari baterai yang lemah dan ujung yang lain ke terminal positif dari baterai penolong.
2. Hubungkan ujung dari kabel yang hitam ke terminal minus dari baterai penolong dan ujung yang lain ke blok mesin pada kendaraan anda pada bagian sejauh mungkin dari baterai.
Jangan hubungkan kabel yang hitam ke terminal minus dari baterai yang lemah, sebab listrik langsung akan mengalir dari baterai penolong ke baterai yang lemah dan mengakibatkan kosongnya baterai penolong.
3. Hidupkan mesin
Spesifikasi tegangan baterai penolong harus sama dengan tegangan baterai yang lemah.

MENGHIDUPKAN DAN MENGENDARAI

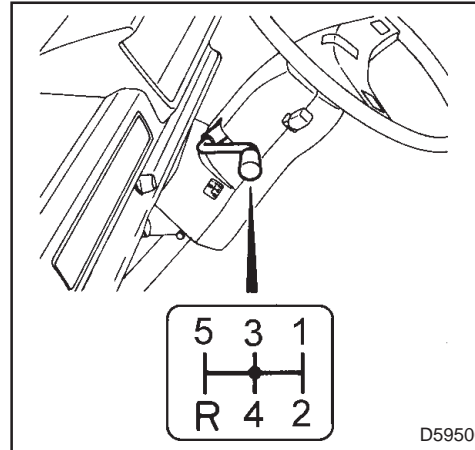
Jika mesin tidak dapat dihidupkan karena sebab yang anda tidak anda ketahui, segera hubungi Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat. Jika terpaksa harus menghidupkan mesin dengan didorong, lakukan langkah berikut:

* Start Mesin dengan didorong

1. Masukkan tuas transmisi ke gigi 2 atau 3.
2. Putar kunci kontak ke posisi "ON".
3. Dengan pedal kopling diinjak, doronglah kendaraan dari belakang oleh 2 atau 3 orang.
4. Ketika jarum penunjuk pada speedometer telah menunjuk sekitar 10 km/jam lepas pedal kopling.
5. Setelah mesin hidup, injak pedal kopling dengan segera dan kemudian injak pedal gas.

PERHATIAN:

Jangan melakukan menghidupkan mesin dengan kendaraan ditarik, karena sangat berbahaya.



Mengendarai kendaraan

Memindahkan gigi transmisi

Pada waktu mengoperasikan tuas transmisi, pastikan untuk mengganti gigi pada kecepatan kendaraan yang sesuai dengan putaran mesin. Penggantian gigi transmisi yang tepat dapat menghemat penggunaan bahan bakar dan memperpanjang umur mesin.

Ketika akan melalui suatu tikungan atau ketika akan menuruni turunan yang curam, penggantian gigi transmisi harus dilakukan lebih dini sehingga mesin tidak mendapatkan beban yang berlebihan.

Hindari menurunkan gigi pada kecepatan yang terlalu tinggi, sebab dapat mengakibatkan mesin Overrun (melebihi putaran maximum) dan menyebabkan kerusakan.

Waktu menuruni turunan yang curam, manfaatkanlah tenaga pengereman mesin, injaklah pedal rem bila dibutuhkan saja.

Mengendarai secara ekonomis.

Pemakaian bahan bakar dan umur kendaraan sangat tergantung dengan bagaimana cara mengendarainya.

- * Hindari start tiba-tiba dan akselerasi yang memakan banyak bahan bakar.
- * Pemindahan gigi transmisi sebaiknya dilakukan dengan menyesuaikan kecepatan putaran mesin. Hindarkan penambahan kecepatan kendaraan pada gigi rendah atau menjalankan kendaraan dalam keadaan mesin "knocking" dengan gigi tinggi sebab sangat berpengaruh pada pemakaian bahan bakar dan umur mesin.
- * Ketika memanfaatkan tenaga pengereman mesin dengan menurunkan gigi ketika menuruni turunan, pastikanlah bahwa kecepatan kendaraan tidak melebihi kecepatan yang ditentukan bila tidak, menyebabkan terjadinya mesin Overrun dan mungkin menimbulkan kerusakan akibat beban yang berlebihan (Overload).
- * Karena perubahan kecepatan yang tidak perlu hanya akan menambah pemakaian bahan bakar saja, perhatikanlah agar selalu menjaga kecepatan yang konstan (stabil). Akselerasikan hingga kecepatan yang diinginkan dan pertahankanlah pada kecepatan tersebut.

MENGHIDUPKAN DAN MENGENDARAI

- * Saringan udara yang kotor dapat menambah pemakaian bahan bakar. Bersihkan atau ganti saringan dengan teratur pada jangka waktu tertentu.
- * Setel tekanan angin ban sesuai spesifikasi.
- * Menghidupkan mesin yang dingin lebih banyak membutuhkan bahan bakar daripada mesin yang sudah panas. Jangan bebankan mesin dengan beban yang berlebihan. Jalankan mesin dengan putaran yang konstan sampai diperoleh putaran yang halus.

Mesin terlalu panas (Over Heat)

Bila jarum penunjuk pada pengukur temperatur air pendingin menunjuk pada daerah merah untuk jangka waktu yang lama berarti mesin dalam keadaan Overheat.

Jika terjadi demikian, lakukan langkah-langkah berikut untuk mengatasinya:

1. Hentikan kendaraan, angkat tempat duduk depan untuk memberi ventilasi ke ruang mesin.
2. Pastikan kipas (Fan) berputar.
3. Injak pedal gas sedikit, untuk menaikkan putaran mesin.
4. Matikan mesin ketika temperatur pendingin sudah turun.
5. Periksa jumlah air pendingin di dalam tanki cadangan. Bila air pendingin kosong, bungkus tutup radiator dengan kain, buka tutup sedikit agar uap panas keluar melalui selang, jika tidak, uap panas atau air yang mendidih akan menyembur keluar melalui mulut radiator dan bisa melukai anda. Kemudian lepaskanlah tutup radiator.

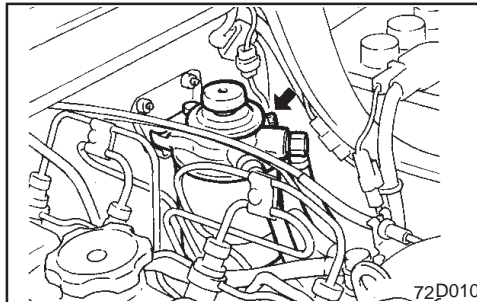
6. Tambahkan air pendingin ke dalam radiator dan tanki cadangan bila diperlukan.

Jangan menambahkan air dengan cepat ketika mesin masih panas sebab bisa menyebabkan retaknya cylinder block dan cylinder head. Tambahkan air sedikit demi sedikit.

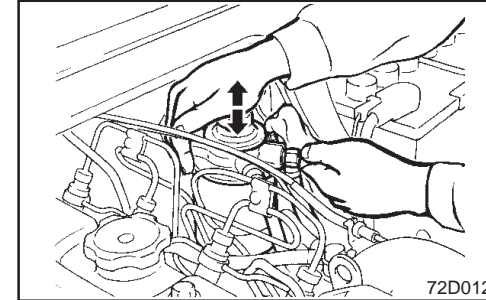
7. Pastikan tali kipas tidak kendur atau rusak. Setel tali kipas bila kendur.

Buang udara (bleeding) pada sistem bahan bakar.

Jika bahan bakar habis dalam perjalanan, atau bila saringan bahan bakar diganti atau bila kendaraan terlalu lama tidak digunakan, maka perlu diadakan buang udara pada sistem bahan bakar dengan cara berikut:



1. Kendorkan tutup udara yang terdapat di atas saringan solar.



2. Gerakkan pompa hingga tidak ada lagi gelembung udara yang keluar bersama-sama solar, melalui tutup udara.
3. Kencangkan tutup udara.
4. Gerakkan kembali pompa hingga terasa agak berat, lalu kencangkan.
5. Periksa kebocoran solar. Bersihkan solar yang tercecce di sekitar saringan solar.

Mengoperasikan power steering

Pada saat mesin mati, sistem power steering akan menjadi tidak bekerja sehingga memerlukan tenaga yang lebih besar untuk menggerakkan roda kemudi. Hal ini perlu diperhatikan terutama ketika kendaraan sedang ditarik.

Jangan mematikan mesin pada saat mengendarai kendaraan.

MENGHIDUPKAN DAN MENGENDARAI

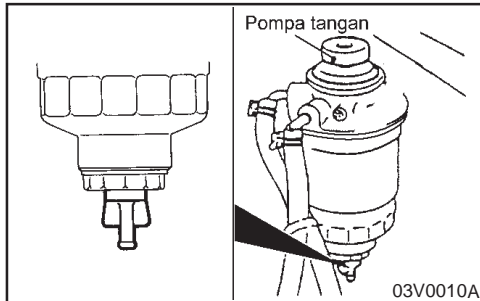
Selalu periksa jumlah minyak power steering secara periodik/berkala.

PERHATIAN

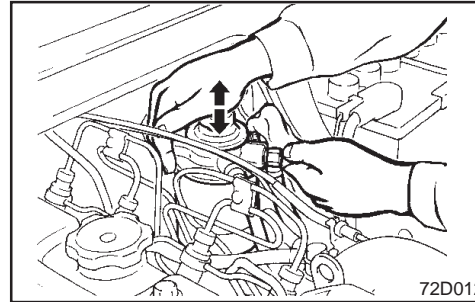
Jangan menahan roda kemudi ke kanan atau ke kiri secara penuh selama lebih dari 10 detik, karena dapat menyebabkan kerusakan pada sistem power steering.

Mengeluarkan air dari saringan bahan bakar (diesel)

Jika lampu petunjuk menyala pada saat mesin hidup, hal ini menunjukkan terdapat air di dalam saringan bahan bakar. Keluarkan air dengan cara berikut:



1. Kendurkan tutup pembuangan air di bawah saringan bahan bakar.



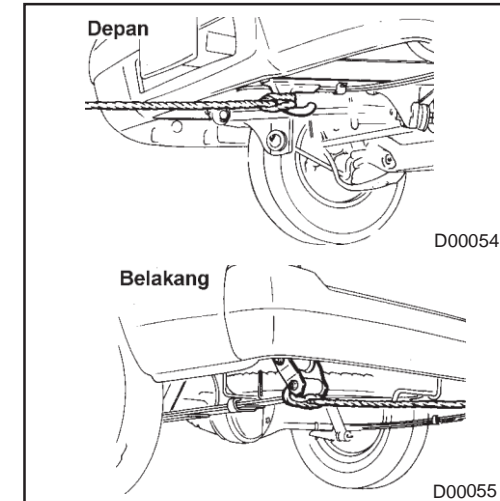
2. Gerakkan pompa 6 atau 7 kali untuk mendorong air keluar dan tutup pembuang.
3. Kencangkan tutup pembuang bila air sudah keluar semua.
4. Gerakkan kembali pompa 5 atau 6 kali untuk memeriksa kebocoran. Bersihkan solar yang tercecer.
5. Periksa kembali lampu petunjuk, menyala bila kunci kontak diputar ke posisi "ON" dan akan padam bila mesin sudah hidup.

Menarik kendaraan

Untuk menarik kendaraan yang mogok, ikatlah tali penarik pada kaitan yang terdapat dibagian bawah depan kendaraan.

Sedangkan untuk kendaraan penarik, ikatlah tali pada ujung spring (Per) belakang.

Jangan ikatkan tali pengikat di tempat selain dan yang ditentukan, sebab dapat menyebabkan kerusakan.



Selama menarik kendaraan, pastikan kedua pengemudi tetap berkomunikasi, dan jalankan kendaraan dengan kecepatan rendah. Hindari start dan stop tiba-tiba yang dapat menyebabkan shock pada kendaraan.

Pastikan tuas transmisi kendaraan yang ditarik pada posisi neutral.

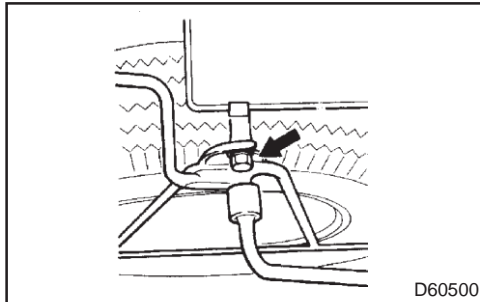
Ingatlah bahwa kendaraan mempergunakan sistem pembantu rem (Brake Servo) dan dalam keadaan mesin mati mungkin hanya sekali atau dua kali injak saja rem masih berfungsi secara normal (Brake Servo masih bekerja), tetapi untuk selanjutnya, untuk melakukan pengereman dibutuhkan tenaga injakan lebih besar.

RODA DAN BAN

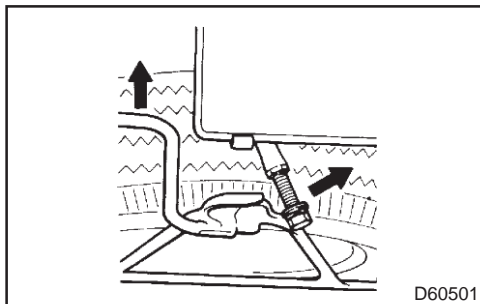
Ban Cadangan

Ban cadangan terletak di bawah body belakang.

Melepas ban cadangan

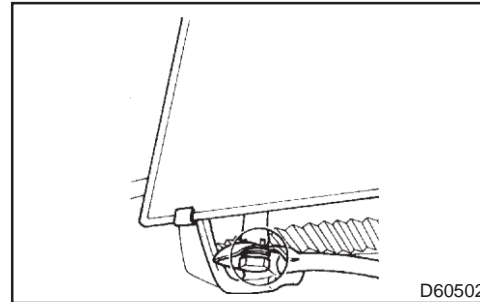


1. Kendurkan baut dengan kunci roda

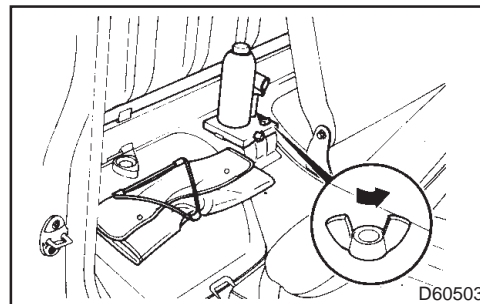


2. Angkat bar (batang) untuk melepas holder (pemegang), turunkan penyangga bersama-sama roda.

Menyimpan ban cadangan

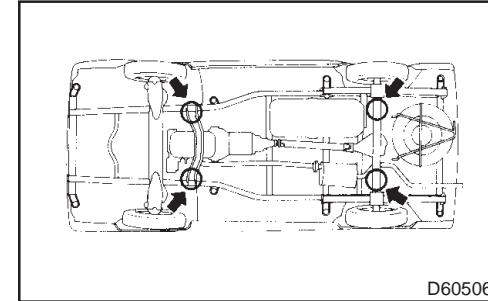


1. Letakkan roda dengan baik pada penyangga dengan bagian dalam roda menghadap ke atas.
2. Angkat bar untuk memasukkan pemegang pada posisinya dan kencangkan baut dengan baik seperti terlihat pada gambar.



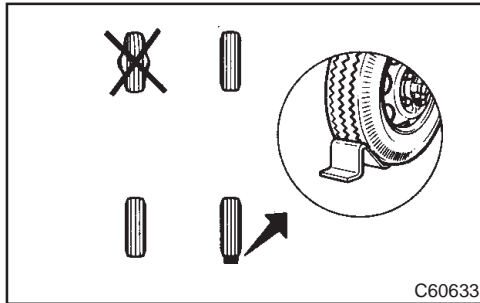
Penyimpanan kunci-kunci dan dongkrak

Peralatan kunci dan dongkrak disimpan di belakang tempat duduk. Untuk melepaskan dongkrak, kendorkan wing nut seperti terlihat pada gambar.



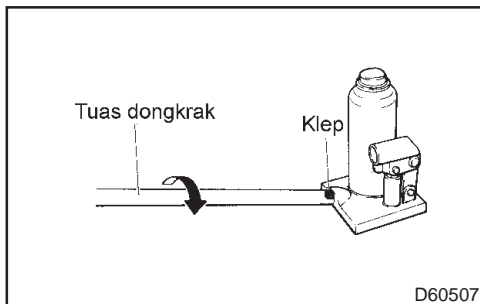
Tempat mendongkrak.

Ketika mengangkat kendaraan pastikanlah bahwa dongkrak dipasang pada tempat-tempat yang telah ditentukan.

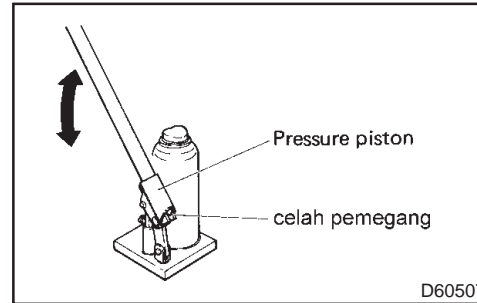


Mengganti Roda

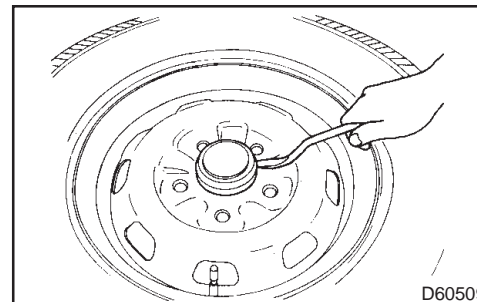
1. Tarik rem tangan dan ganjal roda di tempat yang berlawanan dan roda yang diganti.
2. Keluarkan dongkrak, tuas dongkrak, kunci pembuka tutup roda, kunci roda dan letakkan di dekat roda yang akan diganti.
3. Kendurkan mur roda dengan kunci roda, jangan lepaskan mur roda seluruhnya.



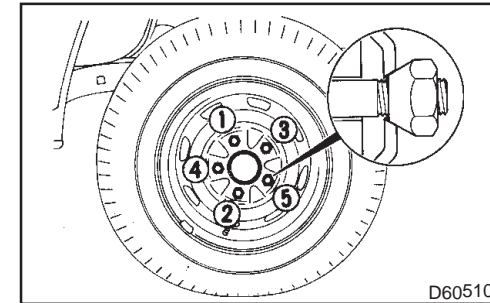
4. Gunakan tuas dongkrak untuk memutar klep dongkrak ke kanan hingga berhenti.



5. Kemudian pasang tuas pada dongkrak. Pasang dongkrak pada tempat yang telah ditentukan di tempat yang terdekat dan roda yang akan diganti. Gerakkan tuas ke atas dan ke bawah untuk mengangkat kendaraan hingga roda terangkat sedikit dan tanah.



6. Lepaskan mur roda dengan kunci roda atau tangan dan kemudian lepaskan roda.
7. Lepaskan tutup tengah roda dengan kunci tutup roda, dan pasanglah pada roda cadangan.



8. Kemudian pasang roda, masukkan mur roda dengan tepat pada lubangnya dan kencangkan sementara.
9. Kendorkan klep pada dongkrak dengan memutarnya ke kiri, turunkan kendaraan sampai ban mendapat beban untuk dapat dikencangkan secara penuh. Kencangkan secara bergantian dengan merata hingga kekuatan pengencangan yang telah ditentukan. Momen pengencangan: 7 - 8 Kgm.
10. Setel tekanan angin ban hingga tekanan yang ditentukan.

MELAKUKAN SENDIRI

Sangat penting untuk tetap menjaga kendaraan anda dengan teratur agar kendaraan selalu dapat beroperasi pada kondisi puncaknya serta aman dan nyaman dikendarai.

Banyak pemeriksaan dan perawatan untuk kendaraan yang dapat anda lakukan sendiri. Terutama sebelum melakukan perjalanan jauh atau ketika berada di tempat pengisian bahan bakar, atau sebelum anda mempergunakan setiap hari, lakukanlah pemeriksaan dan perawatan berikut.

Beberapa macam perawatan juga harus dilakukan secara berkala sesuai dengan jarak tempuh kendaraan.

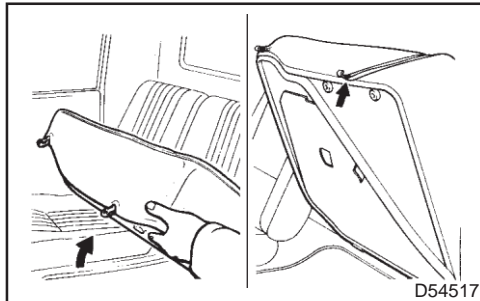
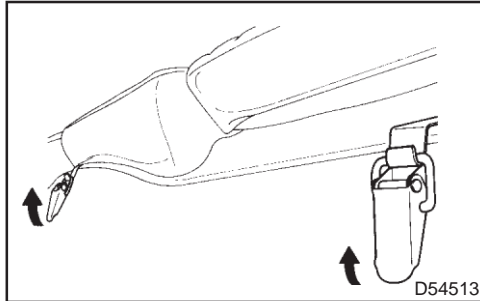
Pemeriksaan harus lebih sering dilakukan pada kendaraan yang beroperasi di medan yang berat.

- Beroperasi pada daerah yang berdebu atau di daerah yang bergaram.
- Beroperasi di jalan yang kasar, jalan yang berparit atau daerah yang berbukit-bukit.
- Beroperasi di daerah yang dingin atau daerah tropik.
- Sering dengan tiba-tiba mempergunakan rem.
- Kendaraan trailer (Gandengan).
- Dipergunakan sebagai angkutan atau mobil sewaan.

Bagian yang diperiksa	Pemeriksaan
Roda kemudi	<ul style="list-style-type: none">- Speling roda kemudi- Goyang/berat pada roda kemudi
Rem	<ul style="list-style-type: none">- Speling pedal dan jarak dari lantai waktu diinjak penuh- Kerja rem kaki- Jumlah minyak rem- Kerja rem tangan dan jarak/langkah tuas rem tangan
Roda	<ul style="list-style-type: none">- Tekanan angin- Kondisi ban dan pelek (luka/retak)- Keausan ban
Suspensi	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi per (retak, dll)- Kondisi shock absorber (suara, bocor oli)
Mesin	<ul style="list-style-type: none">- Warna asap/gas buang- Jumlah air pendingin dan kebocoran radiator- Kondisi dan pemasangan tutup radiator- Kondisi tali kipas- Jumlah dan kebocoran oli mesin
Kopling	<ul style="list-style-type: none">- Kerja dari kopling
Lain-lain	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi baterai dan jumlah air baterai- Kondisi lampu-lampu- Kondisi wiper dan pencuci kaca- Kerja lampu petunjuk dan pengukur

MELAKUKAN SENDIRI

Membuka Ruang Mesin



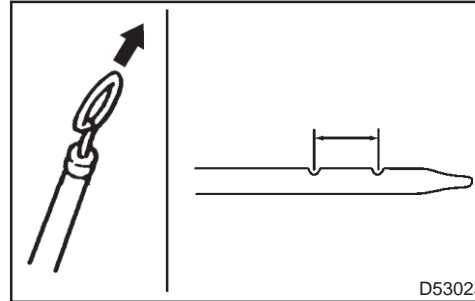
Membuka

Lepaskan pengapit (clamp) dan angkat tempat duduk.

Mengunci

Kaitkan pengait pada ujung clamp ke pengait pada tempat duduk.

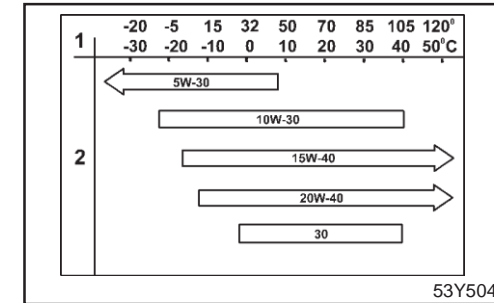
Oli Mesin



Sangat penting untuk memeriksa jumlah oli secara teratur terutama pada saat sebelum memulai perjalanan jauh. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan stik oli pada saat mesin hangat tetapi tidak hidup. Tempatkan kendaraan di tempat yang rata, matikan mesin dan tunggu beberapa saat sampai oli yang bersirkulasi kembali ke oil pan untuk mendapatkan pengukuran yang akurat.

Jika hasil pengukuran kurang dari batas yang ditentukan, tambahkan oli melalui lubang pengisian.

Level oli seharusnya berada di antara garis batas tanda pada stik oli.



Pergunakan oli mesin sesuai dengan klasifikasi API SERVICE yang telah ditentukan, yaitu:

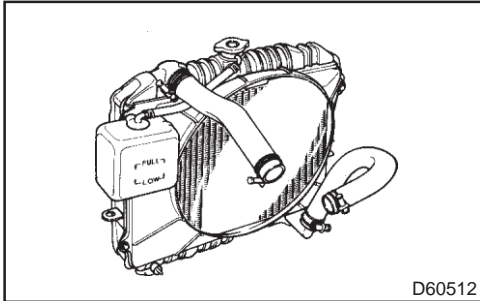
Mesin diesel - CD atau lebih tinggi.

Pilihlah oli mesin dengan kekentalan (no. SAE) yang tepat, sesuai dengan temperatur udara di mana kendaraan dipergunakan.

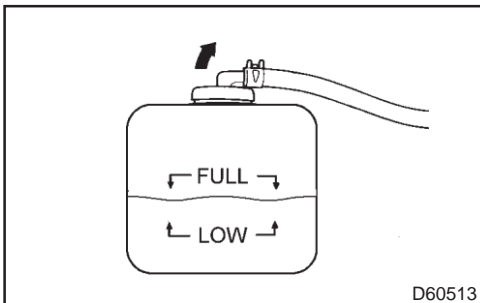
1. Temperatur udara.
2. Nomor kekentalan (SAE) oli mesin yang ditentukan.

MELAKUKAN SENDIRI

Pendingin Mesin

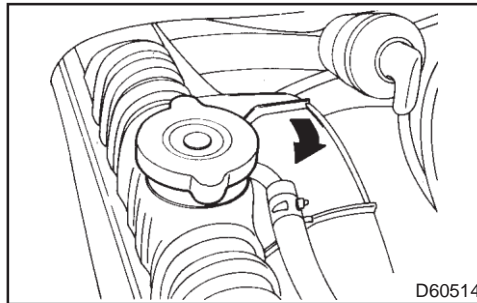


Dipergunakannya tangki air cadangan memungkinkan pemeriksaan jumlah air pendingin dengan lebih mudah dan cepat.



Batas air pendingin harus berada di antara garis LOW dan FULL pada tangki cadangan ketika mesin dingin. Bila air pendingin diperiksa waktu mesin panas, adalah normal bila batas air berada pada/melewati garis FULL.

Bila air berada di bawah garis LOW, tambahkan air pendingin hingga batas garis FULL. Pasang kembali tutup tangki cadangan dengan baik setelah pengisian.

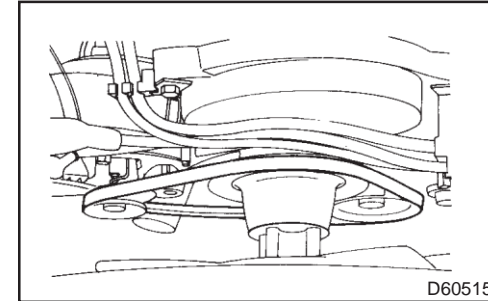


Dalam keadaan normal, radiator biasanya penuh, jadi tidak perlu untuk membuka tutup radiator kecuali waktu mengganti air pendingin atau anti karat.

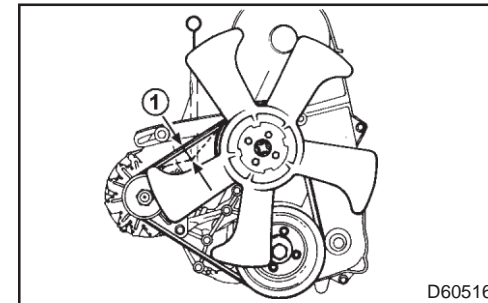
PERHATIAN:

Untuk pendinginan mesin yang maksimal, gunakanlah Radiator Coolant dengan spesifikasi Long Life Coolant.

Tali Kipas



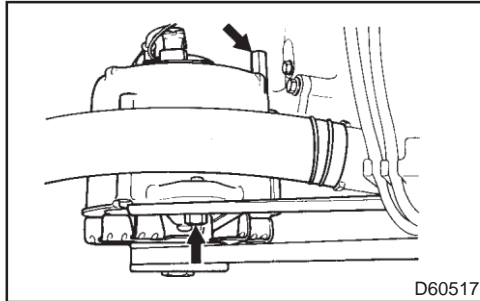
Periksa tali kipas dari keretakan. Bila terjadi retak serius, ganti tali kipas dengan yang baru.



Periksa tegangan tali kipas dengan menekan-nya pada bagian (1) pada gambar, bagian tengah antara alternator dan water pump pulley.

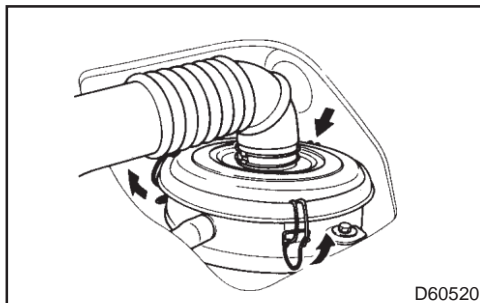
Lenturan tali kipas harus 7- 10 mm.

MELAKUKAN SENDIRI

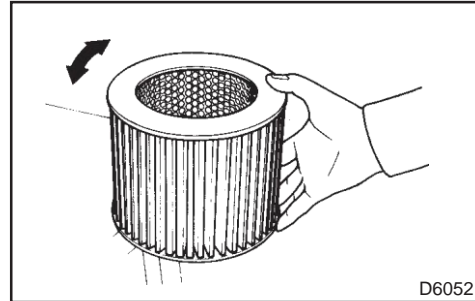


Untuk menyetel tegangan tali kipas, kendurkan mur pengunci dan baut pada alternator.
Setelah penyetelan, kencangkan kembali mur pengunci dan baut dengan kuat.

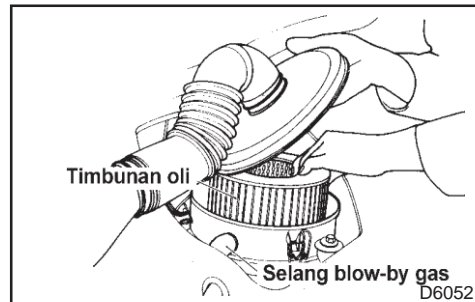
Saringan udara



Angkat tutup setelah melepaskan klip dan keluarkan saringan.



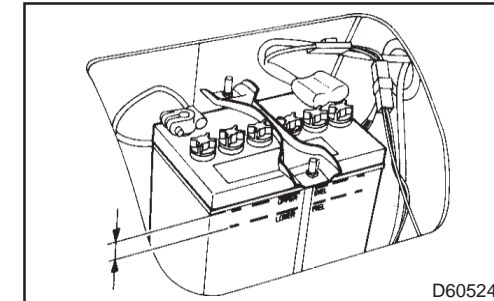
Bersihkan debu/kotoran pada saringan dengan menyemprotkan angin kompresor dari dalam atau ketukkan saringan dengan ringan pada papan atau lantai.



Karena adanya sistem kontrol emisi Crank Case (blok mesin), sedikit oli mungkin akan menempel pada saringan di bagian dekat dengan mulut selang Blow by Gas.
Oli yang menempel ini memang tidak mempengaruhi daya kerja saringan tetapi yang perlu diperhatikan adalah agar memasang saringan pada posisinya yang semula setelah dilepaskan.

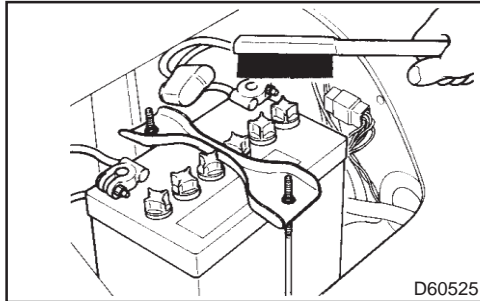
Cairan baterai

Baterai tersimpan di bawah lantai tempat duduk depan sebelah kiri.



Cairan baterai harus berada di antara garis batas "UPPER" dan "LOWER" yang tertulis pada baterai. Bila berada di bawah garis Lower (Level), tambahkanlah dengan Air baterai.

MELAKUKAN SENDIRI



Periksa kedua terminal dari karat. Bila perlu, bersihkan dengan sikat kawat, air hangat dan kain, dan oleskan sedikit grease anti karat pada kutub-kutub terminal.

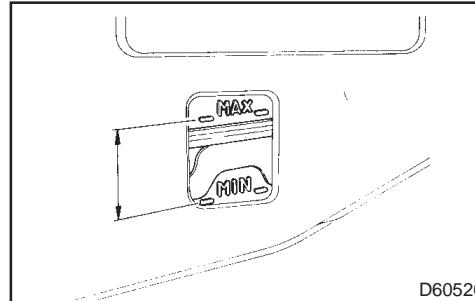
PERHATIAN:

Jauhkan bunga api, rokok dan api dari baterai sebab baterai mengeluarkan gas yang mudah meledak.

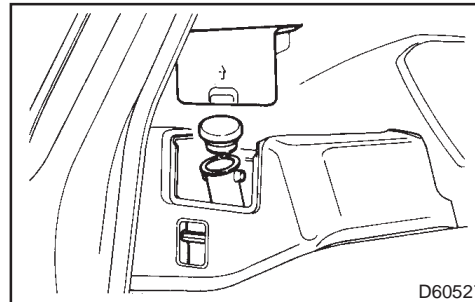
Air baterai adalah cairan asam pelarut, karena itu bila terkena tangan anda, mata, baju atau bagian permukaan cat kendaraan, segera bersihkan dengan air.

Bila air baterai terkena mata, segera rendam dengan air kira-kira 15 menit, kemudian ambil langkah pengobatan yang tepat.

Minyak rem



Batas minyak rem harus berada di antara garis Min dan Max pada tangki minyak rem.



Bila batas minyak rem berada di bawah garis Min, buka penutup dan tutup tangki dan kemudian tambahkan minyak rem hingga batas garis Max.

Pergunakanlah minyak rem dengan spesifikasi DOT 4.

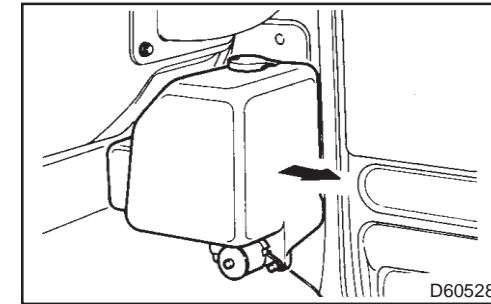
Bila minyak rem berkurang dengan cepat, hubungi Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat.

Minyak kopling

Minyak hidrolik untuk kontrol kopling berasal dan tangki cadangan minyak rem.

PERHATIAN:

Pastikanlah untuk mempergunakan minyak rem yang telah ditentukan dan jangan mencampurnya dengan merk lain.



Cairan pencuci kaca

Periksa isi cairan pencuci kaca di dalam tangki. Bila kurang, tarik keluar tangki ke arah anda dan tambahkan cairan pencuci.

MELAKUKAN SENDIRI

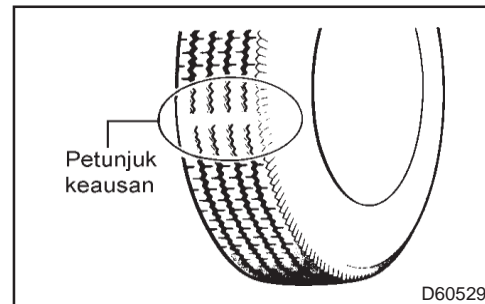
Ban

Ukuran ban : 185R 14C 8PR

Tekanan angin ban kg/cm ² (bar)		
Bagian	2 penumpang	3 penumpang + muatan
Depan	3,0	3,0
Belakang	3,0	3,75

Periksalah tekanan angin ban di saat ban dalam keadaan dingin. Bila tekanan angin kurang atau terlalu tinggi, setel sesuai tekanan yang telah ditentukan.

Setelah menyetel tekanan angin, periksalah apakah terdapat kerusakan atau kebocoran dan jangan lupa memasang kembali tutup karet pada pentil.



Kondisi:

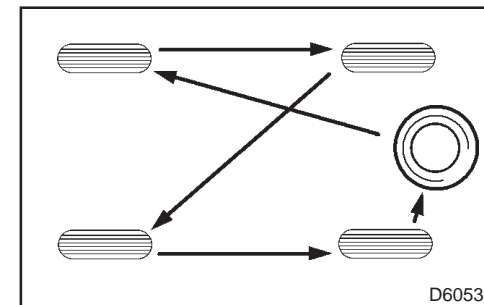
Periksa kondisi ban. Ganti ban bila terdapat luka atau retak yang dalam. Juga periksa ban apakah terdapat pecahan logam atau paku.

Periksa kekencangan mur roda.

Menggunakan ban yang telah aus pada kendaraan sangat berbahaya, sebab kemungkinan besar bisa terjadi selip atau *hydroplaning*. Pada setiap ban mempunyai petunjuk keausan sedalam 1,6 mm pada 6 tempat di sekelilingnya. Bila ban telah mengalami keausan yang cukup banyak maka petunjuk keausan akan terlihat yang berarti bahwa keausan ban telah melebihi batasnya.

Gantilah ban dengan ban yang baru, dan hindarilah penggunaan ban dengan tipe dan ukuran yang berbeda.

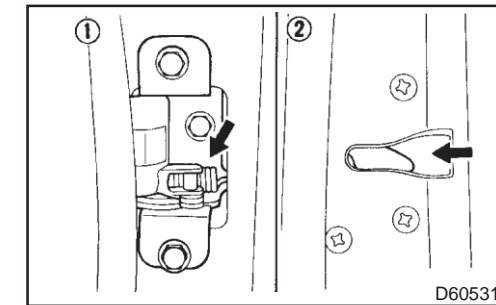
Rotasi ban



Selama dipergunakan ban akan mengalami keausan yang tidak rata. Untuk menjaga agar ban mengalami keausan secara merata untuk waktu yang lama, rotasikanlah ban seperti yang terlihat pada gambar.

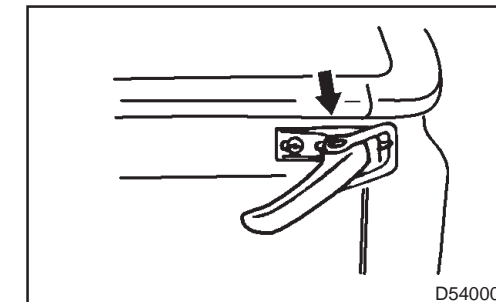
Pelumas mekanisme pada bodi

Periksalah pelumasan pada kunci-kunci atau engsel-engsel semua pintu.



1. Engsel atas pintu depan

2. Kunci pintu depan



3. Kunci tutup bak belakang

Bersihkan dan lumasi dengan casis grease secukupnya.

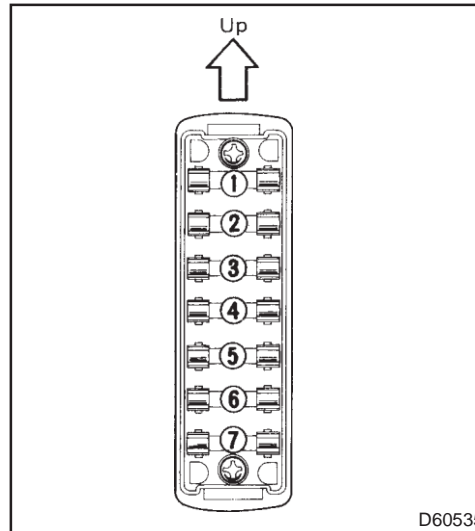
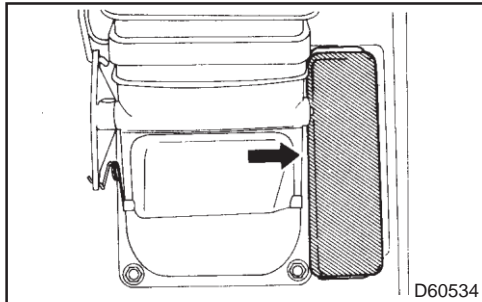
MELAKUKAN SENDIRI

Lampu - lampu

Operasikan saklar kombinasi untuk memeriksa bekerjanya lampu-lampu.

Jika ada lampu yang tidak menyala, kemungkinan disebabkan oleh fuse (sekering) atau bola lampu yang putus.

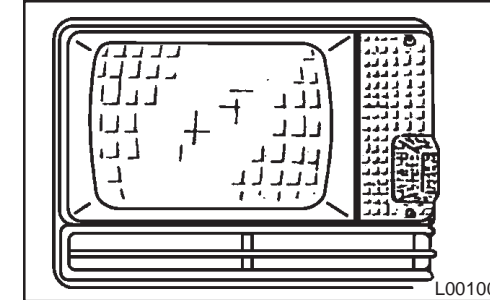
Mula-mula periksalah sekering, dan bila ternyata tidak ada yang putus, lepas dan periksalah bola lampu.



1. 15A : Lampu belakang, lampu rem, lampu ruangan.
2. 15A : Klakson, lampu darurat.
3. 15A : Lampu petunjuk lampu jauh.
4. 15A : Lampu mundur, lampu petunjuk arah, meter bensin, meter suhu air.
5. 15A : Pemanas (heater)
6. 15A : Wiper, pencuci kaca
7. 15A : Pemantik api, radio

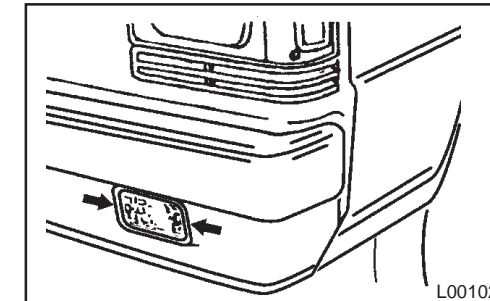
Bila ternyata sekering dan bola lampu dalam keadaan baik dan lampu tidak menyala juga, bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI untuk pemeriksaan.

Penggantian bola lampu



LAMPU BESAR (65/55 W)

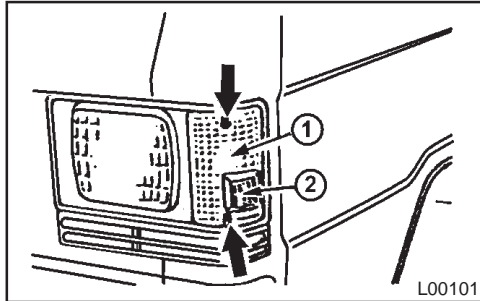
Bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat, untuk penggantian lampu besar yang rusak. Karena arah penyinaran dan lampu yang baru terpasang harus disetel sesuai standar.



LAMPU SEIN DEPAN (23 W)

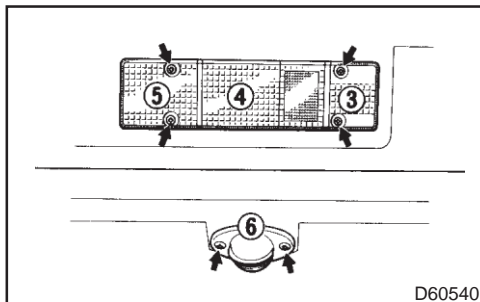
Lepas baut pemegang lens, lepas lens dan keluarkan bola lampunya. Jangan pegang bola lampu dengan tangan langsung. Tangan yang mengandung oli/grease bila terkena bola lampu menyebabkan oli/gerase tersebut menguap pada waktu panas dan merusak reflector lampu.

MELAKUKAN SENDIRI



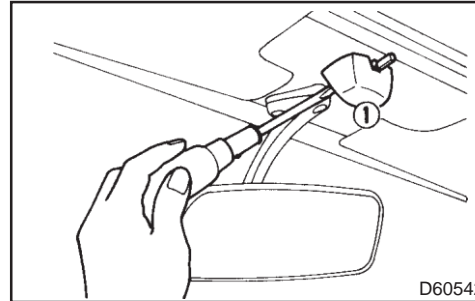
Lampu kecil depan, belakang dan lampu plat nomor

Lepas baut pemegang lens, lepas lens dan keluarkan bola lampu dengan menekan dan memutarkannya ke kiri.



Kapasitas Lampu

1. 5W Lampu kecil.
2. 5W Lampu sein (belok) samping.
3. 23W Lampu mundur.
4. 2 1/5 W Lampu rem dan lampu kecil belakang.
5. 23W Lampu sein (belok) belakang.
6. 10 W Lampu plat nomor.



Lampu ruangan

Masukkan obeng pada celah lampu dan unkitlah untuk melepaskan lens.

Lepaskan bola lampu dan tempatnya kapasitas lampu (1) 10 W

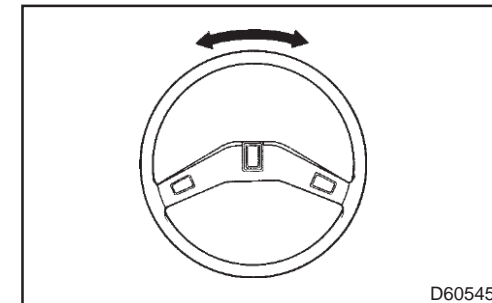
Instrument

Hidupkan mesin dan periksa bekerjanya meter - meter. Gauge dan lampu-lampu petunjuk. Bila ada yang kurang baik bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat untuk pemeriksaan.

Memeriksa kebocoran

Lihat bagian bawah kendaraan untuk memeriksa kebocoran bahan bakar, air, oli dan gas buang.

Bila terdapat kebocoran, bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat untuk pemeriksaan.



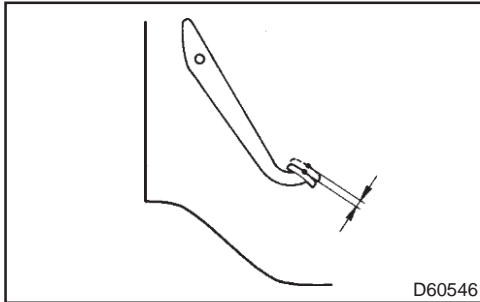
Roda kemudi

Periksalah speling roda kemudi dengan memutarkannya ke kiri dan ke kanan dengan ringan.

Speling yang ada harus kurang dan 50 mm pada gerak lingkaran.

Bila spelingnya terlalu besar, bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat untuk pemeriksaan.

MELAKUKAN SENDIRI



Pedal kopling

Tekan pedal kopling dengan ringan untuk memeriksa gerak bebasnya.
Gerak bebas pedal kopling : 6 - 13 mm (Diesel).
Jika gerak bebas pedal kopling tidak sesuai standar, bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat untuk diadakan penyetelan.

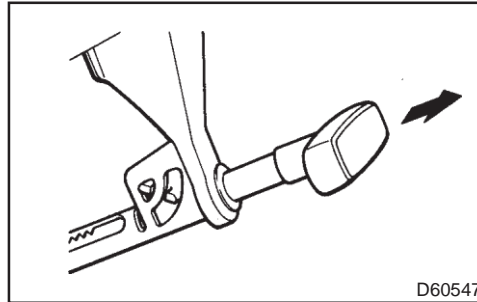
Sistem Rem

Sambil menjalankan kendaraan dengan pelan, lakukan pengereman untuk memeriksa kerja rem. Periksa juga gerak bebas pedal rem dan langkah kerja tuas rem tangan apakah berada dalam batas standard.

Bila melebihi limit yang ditentukan bawalah kendaraan anda ke Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat.

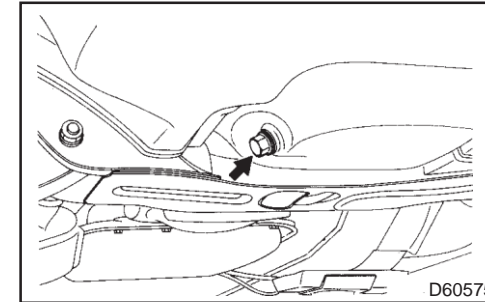
Pedal Rem

Injaklah pedal rem dengan ringan untuk memeriksa gerak bebasnya.
Gerak bebas pedal rem : 10 - 15 mm



Rem tangan

Tarik penuh rem tangan untuk memeriksa bunyi "klik" yang terjadi. Satu bunyi "klik" menunjukkan tuas bergerak satu langkah (Notch).
Standar langkah tuas rem tangan : 16-22 langkah.



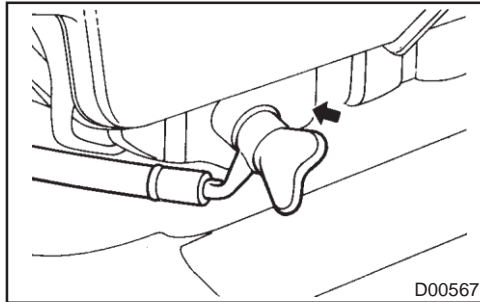
Pemeliharaan lain

Penggantian Oli Mesin

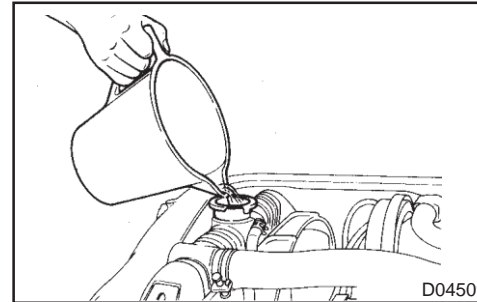
Setelah memanaskan mesin, letakkan kendaraan pada bidang datar dan lepaskan drain plug (tutup pengeluaran) bagian bawah mesin untuk mengeluarkan oli mesin.

Isi kembali oli mesin dengan yang baru sesuai dengan klasifikasi dan API yang ditentukan. Setelah mengisi kembali dengan oli mesin yang baru periksa tinggi oli mesin.

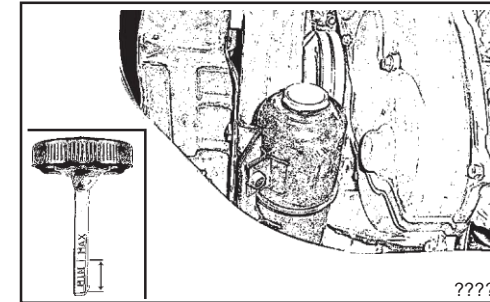
L300 Diesel	
Oil pan	5.3 liter
Saringan oli	0.6 liter
Pendingin oli	0.3 liter

**Penggantian air pendingin**

1. Buka drain tap (tutup pembuangan) radiator untuk mengeluarkan air pendingin dan radiator dan tangki cadangan.
2. Sambil mengisi air, bersihkan radiator dan kemudian tutuplah drain cock dengan baik.
3. Isi radiator dengan air pendingin hingga 20 mm di atas radiator core dan hingga garis FULL pada tangki cadangan.
4. Pasang tutup radiator dengan baik dan panaskan mesin sebentar. Periksa kembali tinggi air pendingin pada tangki cadangan.



Isi air pendingin
7.0 Liter
Tangki cadangan
0.65 Liter

**Oli Power Steering****Memeriksa ketinggian oli**

Periksa jumlah oli dari stick pada tutup oli ketika mesin sedang idle. Pastikan tinggi permukaan oli power steering berada di antara tanda "MAX" dan "MIN" dan tambahkan bila perlu.

Minyak power steering yang direkomendasikan

Gunakan minyak power steering dengan spesifikasi : ATF DEXRON II.

Kapasitas : 0,8 liter

PEMELIHARAAN KENDARAAN

Mencuci kendaraan

Cucilah kendaraan dengan air dan jangan langsung terkena matahari.

Sekali-kali, diperlukan juga mencuci kendaraan dengan cara sebagai berikut.

1. Sambil menyemprotkan air secukupnya, gosoklah bodi kendaraan dengan spon (karet busa). Mulai dari bagian atas lalu ke arah bawah. Bila kotoran atau lumpur sulit dibersihkan, gunakanlah sampo cuci kendaraan atau sabun deterjen yang netral.
2. Kemudian semprotkan air bertekanan ke bagian bawah kendaraan untuk membersihkan lumpur. Bersihkan juga area di sekitar roda dengan hati-hati.
3. Cuci ban dengan mempergunakan sikat dan sabun.
4. Terakhir, keringkan air pada permukaan body dengan kain lunak dan halus.

Sabun/sampo harus dibersihkan sampai benar-benar bersih, sebab bila tertinggal pada bagian-bagian kendaraan dilapis akan meninggalkan noda.

Melindungi part logam berkilat pada bagian luar

Part logam berkilat harus dibersihkan secara teratur agar tetap mengkilap. Cucilah selalu dengan air pada bagian-bagian tersebut.

Memoles kendaraan

Poleslah kendaraan setiap 3 bulan atau bila air tidak tergelincir pada permukaan catnya. Ketika memoles, pergunakanlah sedikit wax pada permukaan cat dengan kain halus.

Pergunakanlah wax murni, hindarkan penggunaan wax yang mengandung Abrasive Compound (amril) dan lain-lain.

Bila permukaan cat terasa panas waktu dipegang, pindahkanlah kendaraan ke tempat yang teduh. Pergunakanlah wax hanya di saat permukaan cat dingin.

Kendaraan yang di beri wax tidak boleh terkena sinar matahari langsung.

Pemeliharaan jok

Untuk memelihara bagian dalam kendaraan anda, bagian jok harus dirawat dengan baik.

- Kotoran debu, abu rokok atau bekas-bekas makanan pada kulit sintetis.
Semprotkan pembersih kulit sintetis pada bagian yang kotor, kemudian bersihkan dengan kain putih lunak.
- Kotoran berminyak (termasuk grease, oli mesin, lipstick).
Basahilah kain lap dengan bensin, hapuskanlah bagian-bagian yang kotor berminyak sambil menggosoknya dengan ringan.

Memperbaiki cat (touch-up)

Bila permukaan cat pada body mengalami sedikit cacat disebabkan batu kerikil dan lain-lain, kikislah bagian yang luka atau berkarat dan kemudian catlah dengan cat touch-up.

Catalytic converter

Catalytic converter dipasang pada sistem pembuangan dan sangat efisien untuk mengurangi gas buang yang berbahaya. Mesin harus ditune up dengan baik untuk memastikan catalyst bekerja baik dan mencegah rusaknya catalyst.

Kerusakan pada catalytic converter dapat muncul karena kendaraan anda tidak dioperasikan dengan baik. Jika terjadi gangguan mesin terutama yang melibatkan penurunan kinerja lainnya, servis kendaraan anda dengan segera. Melanjutkan pemakaian kendaraan dalam kondisi overheat yang parah dapat menyebabkan kerusakan pada converter dan kendaraan.

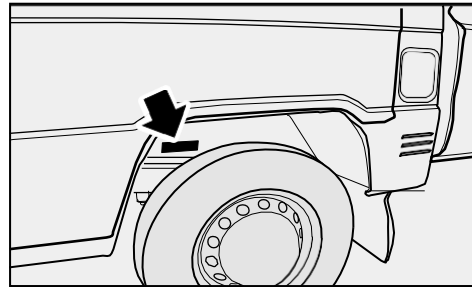
Jangan parkir atau memakai kendaraan di tempat yang banyak terdapat bahan mudah terbakar seperti rumput kering karena daun-daun dapat bersentuhan dengan gas pembuangan yang panas, sehingga bisa menimbulkan kebakaran.

Pengecatan dasar tidak diberikan pada catalytic converter.

Catalytic converter sendiri menjadi panas dengan cepat dan bisa rusak jika overheat. Hal-hal berikut ini harus diperhatikan untuk mencegah terbakarnya bensin yang tak terbakar di dalam catalytic converter.

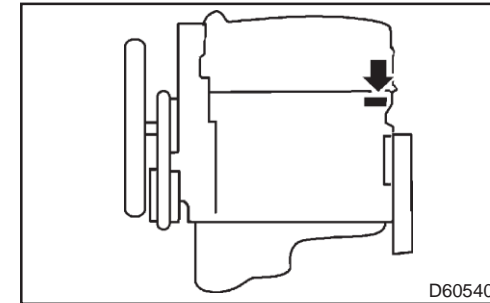
- Jangan mengemudi dengan bahan bakar yang terlalu sedikit, kehabisan bahan bakar dapat merusak catalytic converter.
- Jangan mencoba menyalakan mesin dengan mendorong kendaraan. Jika batere lemah atau habis, gunakan batere lain untuk menghidupkan mesin.
- Jangan memperpanjang waktu idle mesin selama terjadi gangguan.
- Jangan memacu mesin ketika akan dimatikan dengan kunci kontak. Hal ini untuk mencegah rusaknya catalytic converter karena bahan bakar tak terbakar.
- Hentikan kendaraan jika menurut anda kinerja kendaraan sangat menurun, atau terdapat gangguan mesin apapun, seperti dengan kunci kontak, dll.
- Jika dirasakan tidak mungkin untuk berhenti segera, turunkan kecepatan dan kemudikan kendaraan sebentar saja. Periksa kendaraan anda di Dealer Resmi MITSUBISHI terdekat sesegera mungkin.

Nomor rangka (chassis) dan Nomor mesin



Nomor Rangka

Tertulis pada dinding samping rangka dekat ban depan sebelah kiri.



Nomor Mesin

Terletak pada cylinder block seperti pada gambar di atas.

SPESIFIKASI**DIMENSI**

satuan : mm

No	Keterangan	L300 PICKUP STANDAR	L300 PICKUP FLAT BED	L300 CABIN CHASSIS
1	Panjang keseluruhan	4.170	4.170	4.015
2	Lebar keseluruhan	1.700	1.700	1.695
3	Tinggi keseluruhan	1.845	1.935	1.810
4	Jarak sumbu roda depan - belakang	2.200	2.200	2.200
5	Jarak roda depan kiri – kanan	1.440	1.440	1.440
6	Jarak roda belakang kiri – kanan	1.380	1.380	1.380
7	Tinggi minimum dari tanah	200	200	200
8	Panjang bak belakang	2.430	2.430	-
9	Lebar bak belakang	1.600	1.600	-
10	Tinggi bak belakang	360	310	-

SPESIFIKASI

Keterangan	L300 PICKUP STANDAR	L300 PICKUP FLAT BED	L300 CABIN CHASSIS
BERAT			
Berat kendaraan kosong	1.210	1.210	1.090
G.V.W	2.345	2.345	2.345
KEMAMPUAN			
Radius putar minimum (mm)	4,4		
MESIN			
Model	4D56		
Tipe	4 silinder inline, pendingin air		
Isi silinder (cc)	2.477		
Daya maksimum (kW / RPM)	51 / 4.200		
Torsi maksimum {Kgm (Nm) / RPM}	13,6 (133,4) / 2.500		
Bore x Stroke	91,1 x 95,0		

SPESIFIKASI

Keterangan		L300 PICKUP STANDAR	L300 PICKUP FLAT BED	L300 CABIN CHASSIS
Perbandingan transmisi	Gigi 1		4,330	
	Gigi 2		2,355	
	Gigi 3		1,509	
	Gigi 4		1,000	
	Gigi 5		0,827	
	Gigi mundur		4,142	
Final gear ratio			5,286	
KEMUDI / SETIR		Ball & Nut type dengan power steering		
REM				
Rem depan		Ventilated disc		
Rem belakang		Drum Leading & Trailing		
SUSPENSI				
Suspensi depan		Double wishbone, coil spring		
Suspensi belakang		Semi elliptic leaf spring		
BAN & RODA	Ukuran ban	185R 14C 8PR		
	Wheel	Steel		
KAPASITAS TANGKI (liter)		47		

SPESIFIKASI

SPESIFIKASI PELUMAS

Oli mesin

Model mesin	Jumlah (liter)	Tanpa oil filter (liter)	Spesifikasi
4D56 (L300 Diesel)	5.9	5.3	API Service CD atau lebih tinggi

Gear oil dan lain-lain

Bagian yang dilumasi	Jumlah (liter)	Spesifikasi
Transmission	2,0	SAE 90 API G L-4
Differensial	1,8	SAE 90 API G L-5
Minyak power steering	0,8	ATF DEXRO N II
Minyak rem	Secukupnya	DOT 4
Hub Bearing dan Wheel Bearing Grease		NLGI Grade No. 2
Chassis grease		NLGI Grade No. 1

